

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STAD* DISERTAI MEDIA KARTU KWARTET TERHADAP HASIL  
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MAN 3 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh  
**ALISAN YULIA RUSTIANTI**  
NIM. 1202924

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

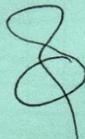
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STAD* DISERTAI MEDIA KARTU  
KWARTET TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA  
KELAS XI MAN 3 PADANG

Nama : Alisan Yulia Rustianti  
NIM/TM : 1202924  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Maret 2016

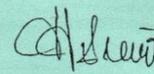
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Armen, S.U.  
NIP. 19540715 198109 1 001

Pembimbing II



Ernie Novriyanti, S.Pd, M.Si.  
NIP. 19731128 200801 2 005

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Alisan Yulia Rustianti  
NIM/TM : 1202924/2012  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD DISERTAI MEDIA KARTU KWARTET TERHADAP HASIL  
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MAN 3 PADANG**

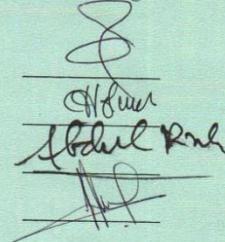
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 2 Mei 2016

Tim Penguji

Nama  
Ketua : Drs. Armen, S.U  
Sekretaris : Ernie Novriyanti, S.Pd, M.Si.  
Anggota : Dr. Abdul Razak, M.Si  
Anggota : Dra. Helendra, M.S

TandaTangan



Handwritten signatures of the examiners, including the names Armen, Ernie Novriyanti, Abdul Razak, and Helendra.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alisan Yulia Rustianti  
NIM/TM : 1202924/2012  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD disertai Media Kartu Quartet Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.  
NIP. 19561231 198803 1 009

Padang, 18 Agustus 2016

3 menyatakan  
  
Alisan Yulia Rustianti  
NIM. 1202924

## ABSTRAK

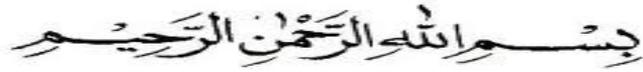
Alisan Yulia Rustianti : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* disertai Media Kartu Kwartet Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MAN 3 Padang  
NIM/TM : 1202924/2012

Rendahnya motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran disebabkan oleh beberapa permasalahan, yaitu mata pelajaran biologi disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab, ketersediaan media pembelajaran yang sangat minim dan tidak layak untuk digunakan sehingga guru cenderung tidak menggunakannya, kurangnya minat siswa pada pembelajaran biologi dan kurangnya persiapan siswa sebelum proses pembelajaran dikelas. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang dipadupadankan dengan media pembelajaran berupa kartu kwartet yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN 3 Padang. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana terpilih kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes akhir belajar siswa. Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji-t karena data terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Hasil uji hipotesis pada ranah kognitif didapatkan  $t_{hitung}$  (1,30) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (1,69) berarti hipotesis ditolak. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh penggunaan media kartu kwartet pada model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI di MAN 3 Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* disertai Media Kartu *Kwartet* Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas XI MAN 3 Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Armen, S.U. sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si., sebagai Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si. sebagai dosen penguji sekaligus validator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membenagun untuk perbaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Helendra, M.S. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed. sebagai validator yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini.
6. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si. sebagai validator yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini.
7. Ibu. Linda Efita Roza, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran biologi MAN 3 Padang yang telah memberikan izin mengadakan penelitian di kelas beliau serta yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan media pembelajaran dalam penelitian ini.
8. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati MA Negeri 3 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 MA Negeri 3 Padang yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
11. Siswa-siswi kelas XII IPA 3 SMA Negeri 13 Padang yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian (uji coba soal) ini.

12. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	13
B. Kerangka Konseptual .....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
D. Penelitian yang Relevan .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Variabel dan Data.....	29
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil .....	40
B. Hasil Analisis Data .....	41
C. Pembahasan .....	42

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata – rata Nilai Ulangan Tengah Semester Biologi Semester I Siswa Kelas XI MAN 3 Padang .....	3
2. <i>The Static Group Comparison Design</i> .....	27
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel .....	30
4. Hasil Tes Akhir dari Kelas Sampel .....	40
5. Hasil Uji Normalitas Nilai Tes Akhir dari Kelas Sampel .....	41
6. Hasil Uji Homogenitas Nilai Tes Akhir dari Kelas Sampel .....	41
7. Hasil Uji Beda Dua Rata–rata Nilai Tes Akhir dari Kelas Sampel .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	49
2. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kota Padang .....	50
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	51
4. Lembar Validasi RPP .....	128
5. Media Kartu Kwartet .....	130
6. Lembar Diskusi Kelas Kontrol .....	139
7. Lembar Post Test Kelas Eksperimen .....	141
8. Lembar Kisi – kisi Soal Tes Hasil Belajar .....	142
9. Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar .....	173
10. Soal Tes Hasil Belajar .....	175
11. Analisis Soal Uji Coba .....	189
12. Reliabilitas Soal Uji Coba .....	192
13. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	194
14. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	196
15. Uji Homogenitas .....	198
16. Uji Tabulasi Nilai Tes Hasil Belajar .....	199
17. Uji Hipotesis .....	201
18. Tabel Distribusi t .....	203
19. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	204

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran, yang merupakan kegiatan inti pada pendidikan formal disekolah. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru, materi pelajaran, dan siswa. Interaksi tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, termasuk dalam pembelajaran biologi (Ali, 2007: 4).

Pembelajaran biologi adalah salah satu mata pelajaran yang membutuhkan teknik dan profesionalisme guru dalam memberikan pembelajaran, karena mata pelajaran biologi merupakan salah satu sarana berfikir logis, sistematis, dan kritis. Mata pelajaran biologi mempelajari semua aspek yang berkaitan dengan masalah kehidupan serta mengkaji mengenai berbagai fenomena alam yang menarik. Sehingga memiliki peranan penting dalam sains dan teknologi. Namun dalam proses pembelajaran masih banyak kendala yang dihadapi dan berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis dan pengalaman selama mengajar yang dilakukan pada tanggal 15 September–6 Oktober 2015 di MAN 3 Padang, diperoleh informasi bahwa pembelajaran biologi pada kelas XI IPA masih belum memotivasi aktivitas dan antusias siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran seperti ceramah dan tanya jawab yang digunakan guru kurang efektif. Metode yang digunakan mengakibatkan siswa menjadi pasif dan

bosan terlihat dari banyaknya siswa yang memiliki kesibukan dengan aktivitas masing-masing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga tidak adanya umpan balik antara guru dengan siswa dan materi yang diajarkan pun tidak tersampaikan dengan baik.

Permasalahan lain yaitu ketersediaan media pembelajaran yang minim, salah satu media yang tersedia yaitu seperti torso dan proyektor. Ketersediaan torso yang tidak layak lagi untuk digunakan dan minimnya ketersediaan proyektor membuat guru jarang menggunakannya. Kondisi seperti ini kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan serta memahami materi tersebut secara rinci, jelas dan benar.

Rendahnya minat siswa pada pembelajaran biologi, hal ini terlihat dari kurangnya persiapan siswa sebelum proses pembelajaran di kelas. Terutama ketika guru menyampaikan apersepsi terlihat beberapa siswa tidak mengetahui materi yang akan diajarkan. Beberapa upaya telah dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut seperti diberikannya tugas rumah secara individu atau pun tugas kelompok, akan tetapi banyak siswa yang tidak mengerjakan sendiri tugas tersebut ataupun beberapa siswa mengerjakan tugas tersebut disekolah sesaat sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Beberapa permasalahan diatas mengakibatkan hasil belajar biologi siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 80. Rendahnya hasil belajar biologi siswa MAN 3 Padang dapat dilihat dari

nilai rata-rata ulangan tengah semester biologi semester I kelas XI tahun pelajaran 2015/2016 pada Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Tengah Semester Biologi Semester I Siswa Kelas XI MAN 3 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kelas	Nilai rata – rata
XI IPA I	70.50
XI IPA II	73.00

*Sumber: Guru biologi MAN 3 Padang, 2016*

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan motivasi dan peningkatan aktifitas siswa. Hal ini dapat dilakukan guru dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan standar proses yang ditetapkan Depdiknas. Suatu model pembelajaran harus mampu menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dan memperoleh hasil belajar sesuai KKM. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam model pembelajaran kooperatif. Manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran kooperatif diantaranya adalah siswa dapat berpartisipasi aktif dan bekerjasama dalam kelompok kecil untuk melakukan tugas yang sudah terstruktur.

Model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)*, menurut Slavin dalam buku Rusman (2010: 213-214) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, dan memiliki gagasan utama yaitu memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Model pembelajaran kooperatif tipe ini

dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar. Serta merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan *me-manage* waktu dan sikap positif terhadap sekolah.

Tahap-tahapan pada model pembelajaran ini sangat jelas dan mudah. Salah satu tahapannya adalah proses diskusi dan post test diakhir proses pembelajaran. Kegiatan post test diakhir pembelajaran, guru dapat menjadikan ini sebagai bahan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Keberhasilan penggunaan model pembelajaran *STAD* telah terbukti dari penelitian Whelly (2012) menyatakan bahwa: "*Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media kotak kokami berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA*". Beberapa penelitian lain diantaranya adalah Putra (2013), menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat membantu siswa mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir serta menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar meningkat mulai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, penelitian lain yaitu Agusnadi (2015) juga menyatakan bahwa: "*Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan dan aktifitas siswa saat proses pembelajaran*". Penulis juga telah menerapkan

model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* selama PPLK di kelas X dan XII SMAN 13 Padang, terbukti dapat meningkatkan antusias, keaktifan serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* belum mampu memicu keaktifan siswa secara menyeluruh. Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran *STAD* sangat singkat sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Hal ini mengakibatkan siswa sulit menemukan jawaban yang tepat pada lembar diskusi. Perlunya penggunaan media pembelajaran dalam mengatasi hal tersebut yang dapat membuat proses pembelajaran biologi dapat berlangsung kondusif dan materi dapat tersampaikan dengan baik dan benar sesuai waktu belajar yang tersedia. Tentunya materi yang rumit, banyak dan umumnya berupa proses ini dapat dikemas semenarik mungkin tanpa menghilangkan esensi dari materi tersebut. Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan kartu yang dimodifikasi dan digunakan seperti suatu bentuk permainan dapat mengatasi permasalahan diatas. Media kartu kuartet dapat mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)*, yang bertujuan meningkatkan hasil belajar biologi.

Media kartu kuartet merupakan suatu permainan yang dimodifikasi menjadi suatu bentuk media pembelajaran. Model kartu kuartet yang digunakan adalah modifikasi dari bentuk kartu kuartet pada umumnya. Pembuatan kartu kuartet dilakukan dengan cara mengelompokkan kategori

materi yang sejenis mencakup semua aspek materi dalam kompetensi dasar. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kemantapan terhadap materi tersebut.

Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* disertai penggunaan media kartu kwartet dapat meningkatkan hasil belajar biologi karena terjadi pengulangan proses pembelajaran melalui permainan yang edukatif. Guru dapat menilai keaktifan dan sikap siswa sesama siswa lainnya. Visualisasi materi ditampilkan berupa gambar pada kartu kwartet sehingga mengurangi kesan abstrak dari materi pembelajaran.

Keberhasilan penggunaan media kartu kwartet sebagai media pembelajaran telah dibuktikan oleh Suryani (2012) yang mengungkapkan bahwa: "Penggunaan kartu kwartet pada proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada MAN 1 (Model) Lubuk Linggau". Disamping itu, penulis melakukan penelitian pada pokok materi sistem pencernaan karena materi tersebut memiliki tingkat kerumitan yang tinggi, materi yang banyak sedangkan waktu kegiatan belajar-mengajar singkat.

Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian yang berjudul, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Disertai Media Kartu Kwartet terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi di MAN 3 Padang".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya minat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya persiapan belajar siswa sebelum proses pembelajaran dikelas.
3. Penggunaan model pembelajaran yang belum tepat sehingga tidak adanya motivasi siswa dalam proses pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif.
4. Ketersediaan media pembelajaran yang minim.
5. Interaksi antar siswa rendah.
6. Hasil belajar siswa terkhusus mata pelajaran biologi masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka dari identifikasi masalah di atas peneliti membatasi ruang lingkup masalah pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah *STAD (Student Teams Achievement Division)* yang disertai media pembelajaran Kartu Kwartet.
2. Penelitian ini dilakukan pada pokok materi tentang sistem pencernaan manusia.
3. Hasil belajar yang diteliti pada ranah kognitif.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan

model pembelajaran kooperatif STAD disertai media kartu kwartet terhadap peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas XI Man 3 padang ?”

#### **E. Asumsi Penelitian**

Pada penelitian ini diasumsikan bahwa: “Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dibantu dengan kartu kwartet maka hasil pembelajaran biologi khususnya pada materi sistem pencernaan akan meningkat”.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *STAD* disertai media kartu kwartet terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI Man 3 padang.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI di Man 3 padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
4. Sebagai sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran biologi pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

5. Sebagai bahan masukan bagi calon peneliti lainnya dan instansi terkait untuk dikembangkan di masa yang akan datang.

## **H. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca, maka penulis memberikan beberapa penjelasan dari beberapa istilah dalam penelitian ini:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki sintak seperti:
  - a. Kegiatan pembuka yang berisikan diantaranya yaitu kegiatan apersepsi dan motivasi.
  - b. Kegiatan inti, proses pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa. Beberapa kelompok akan mempresentasikan di depan kelas hasil diskusi kelompoknya.
  - c. Kegiatan penutup, pada kegiatan ini dilakukan post test secara individu. Hasil post test dari setiap individu akan diakumulasikan menjadi nilai kelompok. Kelompok yang memiliki skor tertinggi akan mendapatkan reward (penghargaan). Hal ini yang menjadi pembeda antara model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar setiap individu siswa serta memicu siswa untuk dapat memberikan kontribusi terbaik kepada kelompok.
2. Media kartu kwartet merupakan media pembelajaran yang berbentuk kartu yang didesain dan dimainkan menyerupai permainan kartu kwartet.

3. Jumlah kartu 52 buah kartu, terdiri dari 4 kategori, yang masing – masing memiliki 4 buah kartu. Permainan ini mengumpulkan 4 buah kartu dalam kategori yang sama, pemain yang telah mempunyai satu set lengkap yang dari satu kategori terdiri dari empat buah kartu maka kelompok tersebut dinyatakan menjadi pemenang dalam putaran tersebut. Setiap kartu berisi pertanyaan esay yang berkaitan dengan materi. Kelompok pemenang akan mendapatkan point tambahan 10 saat post test kepada setiap individunya. Mekanisme permainan kartu kwartet ini adalah:
  - a. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.
  - b. Kartu akan dikocok agar kartu tergabung secara acak. Setiap kelompok akan diberikan 4 buah kartu. Kartu yang tersisa akan diletakan di tengah kelas.
  - c. Guru akan menentukan kelompok pertama yang akan memulai permainan. Pemilihan kelompok yang memulai berdasarkan kelompok yang pertama kali rapih.
  - d. Kelompok pertama akan meminta kategori kartu yang diinginkan pada seluruh anggota.
  - e. Kelompok lain yang memiliki kategori yang diminta dan tidak ingin mengumpulkan kategori tersebut akan menunjuk tangan.
  - f. Kelompok yang meminta akan menunjuk satu kelompok dari beberapa kelompok yang menunjuk tangan.

- g. Kelompok yang ditunjuk akan membacakan soal berwarna merah yang terdapat pada kartu tersebut. Apabila kelompok meminta dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar maka kelompok tersebut berhak mendapatkan kartu tersebut, serta membuang kartu yang tidak diinginkan pada tumpukan kartu ditengah. Sebaliknya jika kelompok meminta tidak dapat menjawab maka kelompok tersebut harus mengambil kartu yang berada pada tumpukan sisa kartu di tengah kelas. Kelompok lain yang ingin mengumpulkan kategori tersebut berhak untuk menjawab pertanyaan.
  - h. Kelompok selanjutnya yang akan meminta adalah kelompok yang telah memberikan kartu pada kelompok sebelumnya. Selanjutnya permainan akan berjalan seperti itu sampai salah satu kelompok berhasil mengumpulkan 1 kategori yang terdiri dari 4 buah kartu yang berbeda dan kelompok tersebut dinyatakan sebagai pemenang pada putaran itu.
  - i. Setelah permainan berakhir masing-masing kelompok akan mendiskusikan jawaban dari seluruh pertanyaan yang terdapat pada kartu yang dimiliki. Dan menuliskan hasil diskusi pada selembar kertas.
  - j. Beberapa kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
4. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Dalam hal ini hasil belajar siswa dapat dilihat dari

kemampuan kognitif siswa setelah melakukan tes akhir. Tes akhir dilaksanakan dengan menggunakan soal objektif sebanyak soal yang valid setelah diuji cobakan pada siswa yang bukan sampel.